

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu Negara Agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor dimana mempunyai peranan berarti dalam hal menaikkan pemasukan Negara, menyediakan lapangan pekerjaan serta sebagai sumber devisa Negara dimana sektor pertanian pula berhubungan dengan sektor- sektor lain. Salah satu subsektor pertanian adalah peternakan.

Tabel 1 Produksi susu pada wilayah Jawa Barat tahun 2015-2019

Tahun	Produksi susu sapi (ton)
2015	249.947
2016	302.599
2017	293.356
2018	281.088
2019	281.088

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Tabel 1 menjelaskan jumlah produksi susu mengalami peningkatan pada tahun 2015 ke 2016 sebesar 52.652 ton, pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 9243 ton, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 12.268 ton dan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebanyak 70.803 ton. Jawa Barat merupakan pemasok susu sapi segar terbanyak ke dua setelah Jawa Timur. Dengan banyaknya permintaan konsumen terhadap susu sapi, para pelaku bisnis mengambil tindakan untuk memanfaatkan peluang tersebut. Kini telah banyak bermunculan kreativitas makanan atau minuman berbahan campuran dari susu sapi.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah menganalisis keuntungan yang akan diperoleh perusahaan apabila melakukan pengembangan produk Susu dalam kemasan ke wilayah Kota Cirebon dan sekitarnya. Metode kajian yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis SWOT dan analisis studi kelayakan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

Kelompok Ternak Maju Rukun adalah sebuah kelompok peternak sapi yang berlokasi di Desa Kalibaru Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Kelompok Ternak Maju Rukun merupakan kelompok ternak yang bergerak di bidang peternak sapi perah dan sapi potong. Adanya permintaan olahan susu sapi dan kesadaran masyarakat akan minuman yang sehat dan gaya hidup modern menjadi peluang Kelompok Ternak Maju Rukun untuk membuat produk susu sapi dalam kemasan. Kelompok Ternak Maju Rukun mampu memproduksi 207 liter susu sapi segar, dari 207 liter tersebut hanya 157 liter yang dikumpulkan ke ketua kelompok ternak maju rukun, dan 50 liter yang akan di jadikan bisnis pengolahan susu pasteurisasi dalam kemasan Pengembangan produk dilakukan agar dapat

mengoptimalkan produk dan meningkatkan pendapatan Kelompok Ternak Maju Rukun, pemasaran akan dilakukan melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram atau berkeliling di sekitar kota Cirebon.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan kajian pengembangan bisnis yaitu :

1. Mengkaji ide pengembangan bisnis pengolahan susu sapi pasteurisasi dalam kemasan cup dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal pada Kelompok Ternak Maju Rukun.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis pengolahan susu sapi pasteurisasi dalam kemasan cup berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial pada Kelompok Ternak Maju Rukun.

1.3 Manfaat

Hasil penulisan kajian pengembangan bisnis diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan Kelompok Ternak Maju Rukun memberikan ide atau gagasan pengembangan bisnis dan alternatif untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan.
2. Bagi Perguruan Tinggi, informasi tambahan bagi para peneliti dan sebagai bahan pendukung.
3. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi studi lapang selanjutnya.
4. Bagi Pihak lain, digunakan sebagai tambahan wawasan atau ilmu pengetahuan dan informasi untuk melakukan pada usaha yang sejenis.